

**EFEKTIVITAS MEMBACA SENYAP TERHADAP PENGUATAN BUDAYA
LITERASI SISWA**

(Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Bandung)

SKRIPSI

*Diajukan untuk penyusunan skripsi pada Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi*



Oleh:

Raudhia Nur Aribah

1607102

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

Efektivitas Membaca Senyap Terhadap Penguatan Budaya Literasi Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas XI SMAN 20 Bandung)

Oleh
Raudhia Nur Aribah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Sains Informasi pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Raudhia Nur Aribah 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN
RAUDHIA NUR ARIBAH**

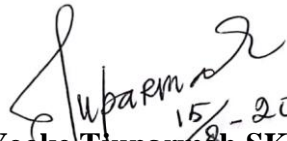
1607102

**“EFEKTIVITAS MEMBACA SENYAP TERHADAP PENGUATAN BUDAYA
LITERASI SISWA**

(Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Bandung)”

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I


Dr. Yoke Tiuparmah SK, M.Pd.

NIP. 195004171980032001

Pembimbing II

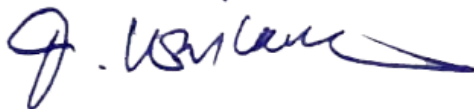


Susanti Agustina, M.I. Kom.

NIP. 198608122014042002

Mengetahui:

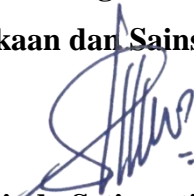
**Ketua Departemen,
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**



Dr. Deni Kurniawan, M.Pd.

NIP. 196912042005011002

**Ketua Program Studi,
Perpustakaan dan Sains Informasi**



Dr. Linda Setiawati, M.Pd

NIP. 196908021994122002

ABSTRAK

Raudhia Nur Aribah (1607102). Efektivitas Membaca Senyap Terhadap Penguatan Budaya Literasi Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Bandung). Skripsi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia (2020).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penerapan Gerakan Literasi Sekolah sebagai program wajib yang diterapkan pada setiap sekolah. Program tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan budaya literasi yang ada di sekolah melalui program Gerakan Literasi Sekolah. Salah satu caranya adalah dengan membaca senyap. Namun dalam penerapan membaca senyap di SMA Negeri 20 Bandung belum diketahui dampak dan pengaruhnya terutama dalam penguatan budaya literasi siswa di sekolah. Hal ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian agar mengetahui bagaimana pengaruh penerapan membaca senyap dan seberapa efektifnya penerapan membaca senyap terhadap penguatan budaya literasi siswa. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan teknik *simple random sampling* sebagai penentuan jumlah responden yang berjumlah 76 peserta didik kelas XI tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efektivitas membaca senyap terhadap penguatan budaya literasi siswa di SMA Negeri 20 Bandung dikategorikan efektif. Pada pengolahan data menunjukkan sebagian besar penguatan budaya literasi siswa dipengaruhi oleh penerapan program membaca senyap, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain. Indikator-indikator yang terdapat pada variabel membaca senyap memberikan rata-rata hasil dengan kategori kuat. Begitu juga dengan indikator-indikator pada variabel budaya literasi siswa yang menunjukkan hasil dengan kategori kuat. Dalam perhitungan korelasi memberikan hasil bahwa efektivitas membaca senyap terhadap penguatan budaya literasi siswa. Budaya literasi menjadi lebih meningkat dan memberikan kualitas yang efektif dan berjalan dengan baik. Dengan meningkatnya efektivitas membaca senyap menjadikan penguatan budaya literasi siswa yang semakin kuat sesuai dengan tujuan sekolah dengan berbasis literasi.

Kata kunci: Budaya Literasi Siswa, Gerakan Literasi Sekolah, Membaca Senyap

ABSTRACT

Raudhia Nur Aribah (1607102). *Silent Reading Effectiveness on Students' Literacy Culture Strengthening (Descriptive Study on SMA Negeri 20 Bandung).* Thesis Department of Education Curriculum and Technology, Library and Information Science Study Program, Faculty of Education, Indonesian University of Education (2020).

This research is based on the implementation of the School Literacy Movement as a mandatory program that is applied to every school. The program aims to develop a literacy culture in schools through the School Literacy Movement program, one of which is silent reading. However, in the application of silent reading in SMA Negeri 20 Bandung, the impact and effect is not yet known, especially in strengthening the literacy culture of students in schools. This provides an opportunity for research to be carried out in order to find out how the effect of the application of silent reading and how effective is the application of silent reading on strengthening students' literacy culture. The method used in the research is descriptive quantitative method, data collection using a closed questionnaire with simple random sampling technique to determine the number of respondents totaling 76 students of class XI for the 2019/2020 school year. The results of the study indicate that the variable of the effectiveness of silent reading on strengthening the literacy culture of students at SMA Negeri 20 Bandung is categorized as effective. The data process shows that most of the strengthening of students' literacy culture is influenced by the implementation of the silent reading program, while the rest is caused by others factor. The indicators contained in the silent reading variable provide an average result with a strong category. Likewise, the indicators on the student literacy culture variables showed strong category results. In the calculation of the correlation, the results show that the effectiveness of silent reading on strengthening students' literacy culture is in the medium category. This research proves that with silent reading, the strengthening of the student's literacy culture will increase and provide effective quality that also goes well. With the increase in the effectiveness of silent reading, this makes the objective of strengthening the student literacy culture stronger and in accordance with school goals based on literacy.

Keyword: *Student Literacy Culture, School Literacy Movement, Silent Reading.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Struktur Organisasi Penelitian	12
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Efektivitas	13
2.2 Membaca	14
2.2.1 Pengertian Membaca	14
2.2.2 Proses Membaca	17
2.2.3 Tujuan Membaca	19
2.2.4 Jenis- Jenis Membaca	20
2.3 Membaca Senyap	21
2.4 Budaya Literasi	24
2.4.1 Pengertian Budaya Literasi	24
2.4.2 Komponen Literasi	25
2.4.3 Strategi Membangun Budaya Literasi Sekolah	26
2.5 Gerakan Literasi Sekolah	28
2.6 Minat Baca	36
2.7 Analisis Penelitian Terdahulu	40
2.8 Kerangka Berfikir	42
BAB III	

METODELOGI PENELITIAN	43
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Partisipan	43
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.4 Instrumen Penelitian	45
3.5 Prosedur Penelitian	53
3.6 Analisis Data	55
3.7 Teknik Analisis Data	55
3.7.1 Uji Normalitas	56
3.7.2 Uji Koefisien Korelasi	57
3.7.3 Perhitungan Koefisien Determinasi	59
BAB IV	
HASIL PEMBAHASAN	60
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2 Hasil Analisis Penelitian	65
4.3 Deskripsi Data	67
BAB V	
5.1 Simpulan	116
5.2 Rekomendasi	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	119

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus, dkk. (2017) “*Pembelajaran Literasi*”. Jakarta: Bumi Aksara.

Raudhia Nur Aribah, 2020

EFEKTIVITAS MEMBACA SENYAP TERHADAP PENGUATAN BUDAYA LITERASI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Abu, Ahmadi (2010) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agustina, Susanti (2019). *Bimbingan Minat Baca*. Bandung: UPI Press.
- Aminuddin (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru AL gasindo
- Ahuja, P (2010). *Membaca secara Efektif dan Efisien*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Billy Antoro. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Beers, C. S. (2009). *A Principal's Guide to Literacy Instruction*. New York: Guilford Press.
- Dalman, (2014). *Keterampilan Menulis* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di:
<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Diakses 28 Februari 2020
- Kemendikbud. (2015). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti*.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Atas* : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, Agung. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja sektor publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Nurhadi. (2008). *Pembelajaran Membaca*. Jakarta: Cipta.
- Prasetyono, Dwi Sunar (2008) *Rahasia Mengajarkan Minat Baca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Prastiti, Sri. (2006) *Paparan Kuliah Membaca* . Semarang: PBSJ
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ravianto. (2014) *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara
- Sudarsono (2007) *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Dendy, Sugono, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* . Jakarta: Gramedia
- Suhendar, Yaya. (2006) *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Bandung: Remaja

Rosda Karya.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.CV

Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutrianto, (2016) *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*.

Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Suyitno. (1998). *Teknik Pengajaran Apresiasi Sastra dan Kemampuan Berbahasa*.

Yogyakarta: Hanindita

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa.

Wahadaniah, Herman. (1997). *Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana*

Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca. Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Laporan Lokakarya Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wiedarti, Pangesti, dkk. (2016) “*Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*”. .

Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Zuchidi, Darmiyati. (2008). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*

Peningkatan Komprehensi. Yogyakarta: UNY Press

Skripsi

Amrin Suryani. (2017). *Implementasi Program Membaca Senyap di Kelas IV B SD*

Negeri Ngoto. (Skripsi)

Fajrianti Ali. (2017). *Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi*

Peserta Didik di SMA Negeri 10 Makasar. (Skripsi)

Nelul Azmi. (2019). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Negeri*

Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. (Skripsi)

Ridwan Santoso. (2018). *Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat*

Baca Peserta Didik di SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

(Skripsi)

Sri Agustin, dkk. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Budaya*

Raudhia Nur Aribah, 2020

EFEKTIVITAS MEMBACA SENYAP TERHADAP PENGUATAN BUDAYA LITERASI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Baca di SMA Negeri 1 Geger. Linguista Journal, Vol.1 No.2 hal, 55-62. Universitas PGRI Madiun.